



Proses Pembuatan Program Ngasuh (Ngaji Bersama Pengasuh) Di Youtube Sebagai Media Penyebaran Informasi Islam

Rio Ferdinand Yofi¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: rioferdinandyofi@gmail.com

R. Hiru Muhammad^{2*}

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: hiru.muhammad@umj.ac.id

Abstract. *Al-Hamidiyah Depok Islamic Foundation is one of the educational institutions that uses YouTube social media as a medium for disseminating information. The NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) program premiered on March 14, 2022 until this thesis was made, it has reached 49 episodes. The obstacles faced such as technical constraints and the host cannot attend live broadcasts. This research aims to find out the process of making the NGASUH program through the YouTube social media of the Al-Hamidiyah Islamic Foundation as a means of disseminating Islamic information for students, teachers, employees at the Al-Hamidiyah Islamic Foundation and to find out what obstacles were faced during the process of making the NGASUH program through the YouTube social media of the Al-Hamidiyah Islamic Foundation. The research theory in this study is production theory which consists of pre-production, production, and post-production. This research methodology uses a qualitative approach with descriptive methods with data collection techniques are in-depth interviews. The pre-production of the NGASUH program is the initial stage in the event production process which involves planning, preparing, and organizing all the necessary aspects before the live broadcast is carried out. The production stage of a live program requires tight coordination, adaptability, and readiness to handle situations that may arise during the broadcast. The entire production team must work together to ensure the smooth running of the event and provide a good experience to the audience. The post-production phase of a live program is the phase after the live broadcast is completed, where the evaluation, processing, and distribution of the broadcast results are carried out. This stage is important to evaluate the quality of the broadcast, collect feedback, and conduct follow-ups based on the results of the broadcast such as storing the broadcast materials properly for future reference and archives.*

Keywords: *Mass Communication, Production Theory, Broadcasting*

Abstrak. Yayasan Islam Al-Hamidiyah Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan media sosial YouTube sebagai media penyebaran informasi. Program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) tayang perdana pada 14 Maret 2022 sampai skripsi ini dibuat sudah mencapai 49 episode. Adapun kendala yang dihadapi seperti kendala teknis dan pembawa acara tidak dapat menghadiri siaran langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan program NGASUH melalui media sosial YouTube Yayasan Islam Al-Hamidiyah sebagai sarana penyebaran informasi Islam untuk para santri, guru, karyawan di Yayasan Islam Al-Hamidiyah dan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi ketika proses pembuatan program NGASUH melalui media sosial YouTube Yayasan Islam Al-Hamidiyah. Teori penelitian dalam penelitian ini adalah teori produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam. Pra produksi program NGASUH merupakan tahap awal dalam proses produksi acara yang melibatkan perencanaan, penyiapan, dan pengorganisasian semua aspek yang diperlukan sebelum siaran langsung dilakukan. Tahap produksi program siaran langsung memerlukan koordinasi yang ketat, kemampuan beradaptasi, dan kesiapan untuk menangani situasi yang mungkin muncul selama siaran. Seluruh tim produksi harus bekerja sama untuk memastikan kelancaran acara dan memberikan pengalaman yang baik kepada penonton. Tahap pasca produksi program siaran langsung merupakan fase setelah siaran langsung selesai, di mana evaluasi, pengolahan, dan distribusi hasil siaran dilakukan. Tahap ini penting untuk mengevaluasi kualitas siaran, mengumpulkan umpan balik, dan melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil tayangan seperti menyimpan materi siaran dengan baik untuk referensi dan arsip masa depan.

Kata Kunci: *Komunikasi Massa, Teori Produksi, Broadcasting*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial memberikan dampak yang sangat signifikan dalam berbagai bidang. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan jika, media sosial lambat laun akan merambat dan memasuki sistem dalam sebuah wacana baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan dan pendidikan. Media sosial akhir-akhir ini banyak memberikan efek yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, media sosial banyak dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, dan lain sebagainya, dikarenakan media sosial mampu mengkomunikasikan informasi antar jaringan komputer yang terpisah jarak dan waktu, serta tidak jarang media sosial dimanfaatkan dalam kegiatan belajar dan mengajar jarak jauh.

YouTube juga menjadi media online yang paling diminati masyarakat karena di dalamnya terdapat berbagai macam video yang menarik dan variatif mulai dari berita-berita yang viral, trailer film, video edukasi, video klip, video hiburan, sampai dengan video dakwah. Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur, tentunya dimanfaatkan oleh sebuah Yayasan Islam Al-Hamidiyah Depok untuk membuat akun YouTube sebagai media penyebaran informasi berupa video. YouTube memiliki jangkauan yang sangat luas tidak hanya di daerah tertentu saja, akan tetapi semua orang dari berbagai belahan dunia dapat menonton video tersebut.

Yayasan Islam Al-Hamidiyah Depok merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan media sosial YouTube sebagai media penyebaran informasi yang berdiri di Kota Depok Jawa Barat. Channel YouTube tersebut memiliki beberapa konten YouTube, yang di antaranya membahas tentang Podcast Ramdan, NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh), Suara Dakwah, Informasi TK Al-Hamidiyah, Informasi TPQ Al-Hamidiyah, Informasi SDIT Al-Hamidiyah, Informasi SMPI Al-Hamidiyah, Informasi MTs Al-Hamidiyah, Informasi MA Al-Hamidiyah, Informasi STAI Al-Hamidiyah, Kepesantrenan, Yayasan Islam Al-Hamidiyah dan AHA Music Course. Peran YouTube tidak hanya difokuskan dalam penyebaran informasi saja, akan tetapi YouTube juga terdapat unsur keIslamannya yakni sebagai media dakwah.

Yayasan Islam Al-Hamidiyah Depok terbilang cukup baik dari segi banyaknya konten yang disajikan dan juga adanya konten disetiap minggunya. Konten-konten yang dibuat Yayasan Al-Hamidiyah tidak hanya ditujukan untuk murid-murid di Yayasan tersebut tetapi juga ditujukan untuk semua kalangan karena isi konten yang disajikan berisi tentang informasi mengenai Islam seperti konten ngaji bersama pengasuh NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh).

Program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) yang dilakukan oleh Yayasan Islam Al-Hamidiyah berisi informasi tentang keislaman serta belajar mengaji yang dibimbing langsung oleh Prof. Dr. K.H. Oman Fathurrahman, M.Hum. Sebagai Kepala Pengasuh Pesantren Al-Hamidiyah Depok. Program ini disiarkan secara langsung di platform YouTube Yayasan Islam Al-Hamidiyah secara rutin disetiap hari Kamis pukul 13:30-15:00 WIB.

Al-Hamidiyah sudah memanfaatkan *platform* YouTube sejak tahun 2016 tetapi hanya memiliki 2,38 ribu subscriber dan 181 video, hal tersebut dikarenakan kurang konsisten dalam pembuatan konten sehingga banyak konten-konten yang tidak diteruskan lagi. Video-video yang disajikan juga terkesan kurang menarik di mata penonton karena kurangnya teknik editing yang diterapkan di setiap videonya serta tidak mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat.

Program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) tayang perdana pada 14 Maret 2022 sampai sekarang sudah mencapai 49 episode, namun proses pembuatan program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah di YouTube sebagai media penyebaran informasi Islam yang dilakukan Yayasan Islam Al-Hamidiyah masih kurang maksimal, Di era digital saat ini para penonton mengharapkan konten-konten yang disajikan tidak terkesan baku dan tidak monoton, penonton lebih menyukai konten-konten yang kreatif dan inovatif di setiap kontennya. Adapun kendala yang dihadapi seperti kendala teknis dan pembawa acara tidak dapat menghadiri siaran langsung.

Pada saat ini berbagai informasi yang tersebar di saluran informasi seringkali menyudutkan Islam, untuk itu perlu adanya media penyeimbang sebagai saluran informasi umat terkait isu keagamaan yang terjadi secara faktual saat ini. Peran institusi pendidikan tentu sangat penting dalam menyebarkan informasi yang tepat, khususnya institusi pendidikan keagamaan. Al-Hamidiyah mengambil peran tersebut dengan memproduksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan program di YouTube sebagai media penyebaran informasi Islam. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian di daerah Kota Depok Jawa Barat. Dengan ini peneliti mengkajinya secara lebih dalam dengan judul **“Proses Pembuatan Program NGASUH (NGAJI BERSAMA PENGASUH) di YouTube Sebagai Media Penyebaran Informasi Islam”**.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui motif penggunaan YouTube dan pemenuhan kebutuhan proses pembuatan program NGASUH (NGAJI BERSAMA PENGASUH) Yayasan Islam Al-Hamidiyah di Youtube sebagai media penyebaran informasi Islam. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau teknik yang digunakan demi memperoleh data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini akan menghasilkan penelitian dalam bentuk deskriptif dengan uraian penjelasan yang kritis dan komprehensif mengenai sebuah objek yang diteliti.

3. HASIL TEMUAN dan DISKUSI

Hasil penelitian merupakan data serta fakta yang diperoleh secara langsung, yang disesuaikan dengan teori yang digunakan, dan menjadi pedoman saat melakukan wawancara dengan informan, mengenai proses pembuatan program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) di YouTube sebagai media penyebaran informasi Islam.

Pra Produksi

Pra produksi siaran adalah tahap persiapan yang penting sebelum pelaksanaan produksi konten siaran. Pada tahap ini, perencanaan, penyusunan konsep, pengumpulan sumber daya, dan persiapan teknis dilakukan untuk memastikan produksi siaran berjalan lancar.

Dalam hal ini dilakukan proses pra produksi sebagai tahap awal persiapan sebelum produksi konten. Tahap pra produksi siaran memainkan peran penting dalam kesuksesan keseluruhan produksi. Persiapan yang matang membantu memastikan semua elemen tersedia dan siap sebelum produksi sebenarnya dimulai, yaitu:

Proses pra produksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah yaitu dalam tahapan ini, Prof. Dr. K.H. Oman Fathurrahman, M.Hum membaca kembali materi yang akan dibacakan untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan agar materi yang disampaikan diterima jelas oleh *audiens* dan tim produksi juga memiliki tugas untuk menyiapkan tayangan visual yang isinya berupa ngaji kitab yang dikaitkan dengan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan topik. Tayangan ini nantinya akan disiarkan langsung dalam tiga segmen yang akan dibahas.

Proses pengembangan ide menjadi langkah penting dalam pra produksi program. Ini melibatkan konsep, tema, dan konten yang akan menjadi dasar dari acara yang akan diproduksi. Dengan kerjasama yang baik dan pemikiran kreatif, pengembangan ide dapat menghasilkan konsep acara yang menarik dan bermakna.

Produksi

Produksi adalah proses pelaksanaan shooting sesuai dengan persiapan produksi sebelumnya. Produksi Siaran Langsung merupakan suatu tahap memvisualisasikan *rundown* yang telah dibuat oleh tim kreatif oleh pengarah acara kedalam bentuk audio dan visual untuk dinikmati oleh para audience.

Program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) memiliki beberapa tahap produksi program yang melibatkan banyak aspek teknis dan kreatif, serta koordinasi tim yang baik. Penting untuk menjaga komunikasi yang lancar antara anggota tim dan memastikan semua elemen diproduksi dengan baik agar hasil akhir memenuhi standar kualitas yang diharapkan, antara lain:

Menjelang produksi berlangsung dalam proses produksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah, ada sejumlah tugas dan persiapan yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa acara dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Komunikasi yang efektif, persiapan teknis yang matang, dan koordinasi tim yang baik sangat penting. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa produksi acara dapat berjalan dengan sukses dan memuaskan semua pihak yang terlibat. Tugas dan peran yang dilakukan oleh tim produksi saat melakukan produksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah yaitu tim produksi dalam produksi program atau konten media lainnya memiliki peran penting dalam mengkoordinasikan berbagai aspek untuk menciptakan hasil akhir yang berkualitas. Setiap anggota tim produksi memiliki peran penting dalam menyusun dan menghasilkan program yang berkualitas. Kolaborasi yang baik antara anggota tim yang berbeda membantu memastikan kelancaran produksi dan pencapaian tujuan yang diinginkan.

Pemilihan waktu dan durasi juga dibutuhkan selama berlangsungnya proses produksi yang dilakukan oleh tim produksi saat melakukan produksi program yaitu perlu memahami siapa target audiens dari program acara tersebut. Pemilihan waktu dan durasi program acara adalah memahami kebutuhan audiens dalam mengambil keputusan yang tepat untuk waktu dan durasi program. Mengetahui target audiens akan membantu dalam menentukan kapan program sebaiknya ditayangkan dan berapa lama durasinya.

Produksi program media, dapat melibatkan berbagai tantangan dan kendala. Kendala dapat diatasi dengan perencanaan yang matang, persiapan yang baik, pelatihan staf, dan tanggapan cepat terhadap situasi yang timbul selama produksi siaran langsung. Penting bagi tim produksi untuk memiliki rencana darurat dan kemampuan beradaptasi untuk menghadapi situasi yang tak terduga.

Pasca Produksi

Program yang disiarkan secara langsung tidak memerlukan proses pasca produksi, karena program yang disiarkan secara langsung hanya terhenti saat proses produksi selesai. Proses pasca produksi biasanya hanya untuk siaran acara tidak langsung (*taping*). Untuk program yang bersifat langsung biasanya hanya dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program.

Evaluasi setelah proses produksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah yaitu mengukur kesuksesan acara, mengidentifikasi, dan memahami respons *audiens* serta kinerja tim produksi. Proses evaluasi membantu memastikan perkembangan konten dan kualitas produksi, serta kepuasan dan keterlibatan *audiens* yang lebih baik di masa mendatang. Hal ini juga memungkinkan penyesuaian dan perbaikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam produksi program siaran langsung berikutnya.

Output yang diharapkan dengan tayangan program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, nilai-nilai, sejarah, dan praktik-praktik agama kepada *audiens*. Program ini dapat berfungsi sebagai sumber belajar agama yang bermanfaat. Program ini dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan penguatan iman kepada *audiens*. Melalui ceramah, kisah-kisah inspiratif, dan pemahaman mendalam tentang aspek spiritualitas, tayangan ini dapat membantu audiens merasa lebih dekat dengan agama dan Tuhan. Adapun *Output* yang diharapkan lainnya adalah pertumbuhan dalam jumlah *subscriber*, peningkatan jumlah *views*, dan *audiens* yang tertarik dengan konten NGASUH

(Ngaji Bersama Pengasuh) Yayasan Islam Al-Hamidiyah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, proses produksi yang dilakukan oleh Yayasan Islam Al-Hamidiyah bisa dikatakan cukup berhasil dilihat dari teori produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Maka kesimpulan dari penelitian ini pada proses produksi program yang dilakukan oleh Yayasan Islam Al-Hamidiyah adalah sebagai berikut:

Pra produksi program NGASUH (Ngaji Bersama Pengasuh) merupakan tahap awal dalam proses produksi acara yang melibatkan perencanaan, penyiapan, dan pengorganisasian semua aspek yang diperlukan sebelum siaran langsung dilakukan yaitu seperti menentukan tujuan dari siaran langsung dan mendefinisikan konsep acara seperti pesan yang ingin disampaikan, menentukan target *audiensnya*, dan konsep seperti apa yang ingin dihadirkan dalam siaran langsung. Pemilihan lokasi yang sesuai dengan konsep acara dan kebutuhan produksi merupakan aspek yang diperlukan. Pemilihan pembawa acara yang sesuai dengan tema dan tujuan acara. Menyiapkan peralatan teknis yang diperlukan, seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, dan perangkat *streaming*. Memastikan koneksi internet dan infrastruktur jaringan yang dibutuhkan untuk *streaming* siaran langsung berjalan dengan baik. Memastikan semua anggota tim memiliki informasi yang diperlukan dan memahami peran serta tanggung jawab masing-masing.

Tahap produksi program siaran langsung merupakan saat di mana seluruh persiapan yang telah dilakukan selama pra produksi diwujudkan menjadi tayangan langsung yang disiarkan kepada *audiens*. Ini melibatkan pelaksanaan berbagai aspek teknis, dan kreatif untuk memastikan kelancaran dan kualitas siaran seperti memastikan bahwa semua peralatan teknis, kru, dan pembawa acara ada di tempat dan siap untuk memulai siaran. Mengatur peralatan teknis seperti kamera, mikrofon, pencahayaan, dan perangkat *streaming*. Melakukan pemeriksaan akhir terhadap semua aspek produksi, termasuk kualitas audio, visual, dan teknis. Memastikan lokasi siaran telah diatur dengan baik, termasuk set, properti, dan dekorasi. Memantau waktu dengan cermat untuk memastikan acara berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Mengatur penonton yang hadir di lokasi siaran, memberikan arahan, dan menjaga interaksi. Memantau siaran langsung secara terus-menerus dan mengambil tindakan jika terjadi masalah teknis atau situasi darurat. Mengelola transisi antar segmen dan bagian acara, termasuk pergantian kamera, perubahan tampilan, dan segmen konten yang berbeda. Jika terjadi masalah teknis seperti gangguan audio atau video, maka dilakukan tindakan cepat untuk

memperbaikinya. Mengakhiri siaran sesuai dengan rencana, memberikan pengumuman penutup, dan menyiarkan pesan akhir.

Tahap pasca produksi program siaran langsung merupakan fase setelah siaran langsung selesai, di mana evaluasi, pengolahan, dan distribusi hasil siaran dilakukan. Tahap ini penting untuk mengevaluasi kualitas siaran, mengumpulkan umpan balik, dan melakukan tindakan lanjutan berdasarkan hasil tayangan seperti menyimpan materi siaran dengan baik untuk referensi dan arsip masa depan. Melakukan evaluasi mendalam terhadap kualitas produksi secara keseluruhan, termasuk aspek audio, visual, dan naratif. Menganalisis umpan balik dari penonton, baik yang diberikan secara langsung maupun melalui media sosial, untuk mendapatkan wawasan tentang respons audiens. Penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, membuat rencana perbaikan dan pengembangan program untuk produksi selanjutnya. Tahap pasca produksi sangat penting untuk memaksimalkan nilai dari siaran langsung dan terus memperbaiki kualitas acara di masa mendatang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing utama, yaitu Bapak R. Hiru Muhammad, S.Sos, M.I.Kom. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang tidak henti-hentinya memberikan saya *support* sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya, orang tua saya, sahabat, serta semua pihak yang sudah membantu dan memberikan dukungan kepada saya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.